

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam berkomunikasi bahasa merupakan suatu keharusan modal yang mampu menunjukkan identitas diri. Baik situasi formal maupun non formal. Bahkan bahasa yang dianggap sebagai budaya berpengaruh besar terhadap pembentukan karakter.

Diantaranya bahasa yang digunakan yaitu Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia dinyatakan kedudukannya sebagai bahasa negara pada 18 Agustus 1945 ketika Undang-undang Dasar 1945 disahkan. Bahasa Indonesia berasal dari bahasa Melayu dan termasuk kedalam rumpun bahasa Austronesia. Bahasa Indonesia telah digunakan sebagai *lingua franca* di Nusantara sejak abad awal penanggalan. Selain berkedudukan sebagai bahasa negara atau bahasa nasional, bahasa Indonesia memiliki ciri-ciri khususnya yang membedakan dengan budaya lainnya. Sementara itu, bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan terlihat jelas dari fungsi bahasa Indonesia itu sendiri yang menjadi pemersatu beraneka ragam suku bangsa yang ada di Indonesia.

Penggunaan bahasa baku menjadi harapan pecinta bahasa Indonesia, salah satu wujud bahasa baku adalah penggunaan kata yang mengikuti kaidah yang sudah ditetapkan. Salah satu kaidah adalah penggunaan ejaan. Ejaan adalah satu kaidah cara menggambarkan bunyi-bunyi seperti kata, kalimat dan lain sebagainya dalam bentuk tulisan (huruf-huruf) serta menggunakan tanda-tanda baca.

Dalam berbahasa baik secara lisan maupun tulisan, kita sebenarnya tidak boleh berbicara secara lepas. Akan tetapi, kata-kata tersebut terangkai mengikuti kaidah yang berlaku sehingga terbentuklah rangkaian kata lazim disebut dengan kalimat. Kalimat tersebut berfungsi sebagai wadah yang mengungkapkan gagasan, pikiran dan pendapat.

Kalimat adalah satuan bahasa yang mengandung pikiran lengkap. Sebuah kalimat paling kurang mengandung subjek dan predikat. Kalimat dalam wujud

lisan diucapkan dengan suara lembut, disela, dijeda, dan diakhiri dengan intonasi akhir. Dalam wujud tulisan berhuruf latin kalimat dimulai dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda titik (.), tanda tanya (?) dan tanda seru (?). Menurut Ahmad Fahurozi, S.Si (2015 : 149), kalimat adalah satuan bahasa yang memiliki makna dalam wujud gabungan kata.

Berdasarkan informasi dari guru kelas V SD 024868 Binjai Barat Kota Binjai, dapat diketahui bahwa masih banyak siswa yang melakukan kesalahan dalam menentukan kata baku tersebut di dalam penulisan kalimat berita terkhusus di surat kabar, disebabkan karena siswa belum terampil dalam menentukan fakta untuk membuktikan pendapatnya, belum terampil menyimpulkan kalimat berita di surat kabar. Selain itu, siswa juga belum terampil dalam menggunakan ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Hal ini membuat minat siswa dalam membaca dan menulis sangat rendah karena merasa itu sulit.

Dengan adanya kesenjangan ini penulis ingin melihat langsung kenyataan yang ada di sekolah dan ingin mengetahui bagaimana tingkat keterampilan siswa dalam kalimat beritanya terutama di Surat Kabar. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis bermaksud untuk melakukan suatu penelitian dengan judul **Analisis kemampuan siswa dalam menentukan kalimat baku dan tidak baku dalam kalimat berita di surat kabar pada kelas V SD 024868 Binjai Barat Kota Binjai Tahun Ajaran 2019/2020.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, terdapat beberapa permasalahan yang terkait dengan kemampuan siswa dalam menentukan kalimat baku dan tidak baku pada kalimat berita. Permasalahan-permasalahan yang muncul itu dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Minat dan keterampilan siswa dalam membaca masih rendah.
2. Siswa kesulitan menentukan kalimat baku dalam kalimat berita di surat kabar.
3. Siswa belum paham dalam menggunakan kalimat baku dalam kalimat berita di surat kabar.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari luasnya pemahaman dalam penelitian. Maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini, yang hanya menjadi batasan dalam penelitian adalah kesulitan siswa menentukan kalimat baku dalam kalimat berita di Surat Kabar pada Kelas V di SDN 024868 Binjai Barat Tahun Ajaran 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan dalam kegiatan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan siswa tentang kalimat baku pada kelas V SD Negeri 024868 Tahun Pelajaran 2019/2020.
2. Apa kesulitan siswa dalam menentukan kalimat baku dalam kalimat berita di surat kabar pada kelas V SD Negeri 024868 Tahun Pelajaran 2019/2020.
3. Apa faktor penyebab kesulitan siswa menentukan kalimat baku dalam kalimat berita di surat kabar pada kelas V SD Negeri 024868 Tahun Pelajaran 2019/2020.

E. Tujuan Masalah

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa tentang kalimat baku dalam kalimat berita di surat kabar pada kelas V SD Negeri 024868 Tahun Pelajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui kesulitan siswa dalam menentukan kalimat baku dalam kalimat berita di surat kabar pada kelas V SD Negeri 024868 Tahun Pelajaran 2019/2020.
3. Untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan siswa menentukan kalimat baku dalam kalimat berita di surat kabar pada kelas V SD Negeri 024868 Tahun Pelajaran 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan menggunakan kalimat baku pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 024868 Binjai Barat Tahun Pelajaran 2019/2020.
 2. Bagi guru, sebagai pertimbangan dalam pembelajaran yang dapat digunakan saat pembelajaran di kelas agar siswa tidak merasa bosan dan dapat meningkatkan kemampuan siswa.
 3. Bagi sekolah, membantu meningkatkan mutu pendidikan di sekolah serta meningkatkan reputasi sekolah, dengan meningkatnya kualitas pembelajaran di sekolah khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
 4. Bagi peneliti, sebagai bahan acuan peneliti sendiri dalam meningkatkan proses belajar setelah menjadi guru, serta menambah wawasan bagi peneliti agar lebih luas lagi.
- 